

**ANALISIS KESUKSESAN APLIKASI RESSO
MENGUNAKAN METODE DELONE & MCLEAN IS
SUCCES MODEL**

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Dianjukan Oleh :

Nur Afni

8040190236

Untuk Persyaratan Penelitian Dan Penulisa Tugas Akhir
Sebagai Akhir Proses Studi Strata 1

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA**

2022

IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN

Judul Proposal : **ANALISIS KESUKSESAN APLIKASI RESSO
MENGUNAKAN METODE DELONE &
MCLEAN IS SUCCES MODEL**

Program Studi : Sistem Informasi

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Nur Afni
- b. NIM : 8040190236
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Tempat/Tgl. Lahir : Nipah Panjang 01 Januari
2001
- e. Alamat : Sungai Akar
- f. No. Telepon : 085692387318
- g. Email : afni9858@g.ai.com

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin maju dan berkembang membuat perubahan yang sangat signifikan terhadap masyarakat. Salah satu contohnya cara mendengarkan musik yang mengalami perubahan dari pemutar analog ke digital. Aplikasi musik streaming memungkinkan penggunanya dapat menikmati musik kapan saja dan dimana saja. Pengguna dapat membuat playlist dan genre lagu sesuai pilihan mereka. Layanan dengan format digital ini dapat di akses melalui smartphone tanpa pengguna perlu lagi membawa Compact Disk (CD) atau pemutar kaset seperti era sebelumnya.

Aplikasi musik streaming terus meningkat seiring peningkatan penggunaan smartphone. Sama halnya dengan aplikasi resso yang baru diluncurkan pada maret tahun 2020 yang ikut meramaikan aplikasi layanan musik streaming. Meski aplikasi resso tergolong masih baru namun aplikasi ini mampu bersaing dengan layanan musik streaming lainnya. Aplikasi layanan musik ini dapat kita nikmati hanya dengan menginstal pada smartphone. dan pada aplikasi resso terdapat pula fitur yang lebih banyak dan unik di bandingkan fitur layanan musik streaming lainnya. Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi terhadap beberapa pengguna aplikasi resso mengenai kesuksesan aplikasi. Setelah dilakukannya observasi peneliti menemukan kekurangan yaitu banyak nya lagu yang belum tersedia atau kurang lengkap.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis kesuksesan aplikasi resso. Penelitian ini berfokus untuk menilai kesuksesan aplikasi resso dilihat dari kepuasan pengguna dengan menggunakan metode DeLone and Mclean is Success. Metode DeLone and Mclean is Success Model merupakan teknik pengukuran untuk menentukan kesuksesan perangkat lunak yang mencerminkan pandangan pengguna dan prioritas pengembang. Metode ini merupakan pengembangan dari metode DeLone and McLean (1993). Metode ini terdiri enam dimensi, yaitu Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Pelayanan (*Service Quality*), Pemakaian (*Use*), Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*), dan Manfaat Bersih (*Net Benefit*)[1]. Sehingga dengan pengukuran 6 dimensi tersebut dapat memberikan informasi yang akurat dan memberikan penilaian terhadap kesuksesan aplikasi.

Pada penelitian ini digunakan lima variabel dari enam variabel dalam metode DeLone & McLean IS Success Model. Lima variabel yang digunakan yaitu yaitu Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Sistem (*System Quality*), Pemakai (*Use*) Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*), dan Manfaat Bersih (*Net Benefit*). Variabel Kualitas Pelayanan (*Service Quality*) tidak digunakan karena pada aplikasi resso tidak terdapat media untuk interaksi antara pengguna dan *customer service* di dalam sistem tersebut.

Dari permasalahan diatas, dapat dilihat permasalahan yang dialami pengguna merupakan permasalahan yang mempengaruhi kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi resso, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pendapat pengguna aplikasi resso terhadap kesuksesan aplikasi dilihat dari kepuasan pengguna, sehingga apabila penelitian ini berhasil dilaksanakan akan sangat berguna bagi pengembang aplikasi resso untuk meningkatkan kesuksesan terhadap sistem.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah Rumusan masalah dari pembahasan tersebut yaitu :

1. Bagaimana cara mengukur tingkat kesuksesan aplikasi resso menggunakan metode DeLone and McLean?
2. Apa pengaruh kualitas system dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi resso?
3. Apa pengaruh pengguna dan kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini terdapat batasan masalah agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesuksesan aplikasi resso

2. Metode pengukuran yang di gunakan menggunakan metode DeLone and McLean
3. Responden pada penelitian ini merupakan asyarakat sekitar kota jambi yang menggunakan aplikasi resso

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan pada beberapa permasalahan yang telah di sampaikan yang di dapat dari penilitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana cara mengukur tingkat kesuksesan aplikasi resso menggunakan metode DeLone and McLean
2. Mengetahui hubungan kualitas system dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi resso
3. Mengetahui hubungan pengguna dan kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak pengelola aplikasi sehingga dapt membantu dalam perbaikan dan pengembangan aplikasi resso.

2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menganalisis hal-hal yang berhubungan dengan kesuksesan aplikasi.
3. Diharapkan dari penelitian dapat menambah wawasan pengetahuan serta pemahaman yang lebih luas mengenai evaluasi kesuksesan aplikasi.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Landasan Teori

1.5.1 Analisis

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau focus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau bentuk dari suatu masalah yang diurai itu terlihat dengan jelas dan karena itu bisa ditangkap dengan jelas maknanya atau lebih mudah dimengerti perkaranya. Menurut Spraadley, analisis adalah kegiatan untuk mencari suatu pola. Selain itu, analisis juga merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya secara keseluruhan.

Analisis terhadap suatu sistem yaitu penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga diusulkan perbaikan-perbaikan[2].

1.5.2 Kepuasan Pengguna

Fang, et al mengemukakan bahwa kepuasan adalah faktor paling berpengaruh dalam menentukan minat beli ulang. Menurut Tsai dan Huang (2007) pada tahap akhir proses pembentukan kepuasan, kepuasan akan mempengaruhi minat seseorang untuk membeli ulang atau tidak dimasa depan.

Kepuasan pelanggan adalah penilaian seseorang tentang kinerja produk yang muncul setelah membandingkan antara kinerja/hasil yang dirasakan dengan ekspektasinya. Jika kinerja produk tersebut tidak memenuhi ekspektasi, maka pelanggan tersebut tidak pdan kecewa. Jika produk sesuai dengan ekspektasi, maka pelanggan tersebut puas. Jika kinerja produk melebihi ekspektasi maka pelanggan tersebut akan senang (Kotler and Keller). Penelitian yang dilakukan Ranjbarian, et al serta Hume dan Mort memberikan dukungan bahwa kepuasan berperpengaruh positif terhadap minat beli ulang[3].

1.5.3 Kualitas

Menurut Kotler dan Amstrong kualitas adalah karakteristik dari produk dalam kemampuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang telah ditentukan dan bersifat pasti.

Kualitas dalam pandangan konsumen adalah hal yang mempunyai ruang lingkup tersendiri yang berbeda dengan kualitas dalam pandangan produsen saat mengeluarkan suatu produk yang biasa dikenal kualitas sebenarnya. Pengertian kualitas sangat beraneka ragam. Menurut Boetsh dan Denis yang dikutip oleh Fandy Tjiptono : kualitas

merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.[4]

1.5.4 Aplikasi

Aplikasi adalah Program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan. Pengertian Aplikasi Secara Umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user.[5]

1.5.5 Resso

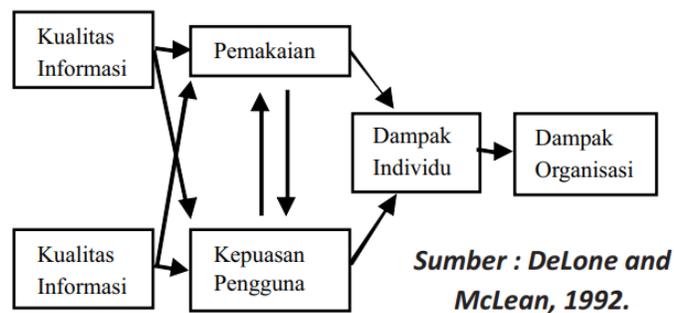
Aplikasi resso diluncurkan pada maret tahun 2020. Aplikasi ini merupakan layanan streaming musik berbayar dan layanan musik ini dapat kita nikmati dengan hanya menginstal pada smartphone dengan system operasi android dan iOS. dan pada aplikasi resso terdapat fitur yang lebih banyak dan unik.

1.5.6 DeLone & McLean

Penerapan sistem informasi (SI) perlu dikaji tingkat kesuksesannya. Hal ini menjadi pokok utama bahasan para pakar hingga pada tahun 1980 ketika Dwindle Sharp menyampaikan sebuah argumen yang mempertanyakan mengenai fokus penelitian mengenai SI. Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, banyak

peneliti berupaya mengemukakan pendapatnya melalui pengujian variabel-variabel yang menjadi fokus pengukuran kesuksesan SI. Hal ini menyebabkan tingginya ragam konsep yang muncul untuk berusaha menjelaskan aspek-aspek kesuksesan SI, yang menyebabkan kerumitan dalam pengambilan kesimpulan yang dapat digunakan secara menyeluruh untuk mengukur penerapan SI yang sukses. Oleh karena itu, DeLone dan McLean mengembangkan dan memperkenalkan konsep System Success Model (ISSM) yang pertama pada tahun 1992.

DeLone and McLean Information System Success Model dikembangkan oleh DeLone dan McLean pada tahun 1992, dengan tujuan untuk mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi kesuksesan sistem informasi. Dalam model ini menjelaskan bahwa pengukuran kesuksesan sistem informasi dikategorikan ke dalam enam variabel utama, yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, pemakaian, kepuasan pemakai, dampak individu, dan dampak organisasi.[6]



Gambar 1.1 DeLone & McLean 1992[6]

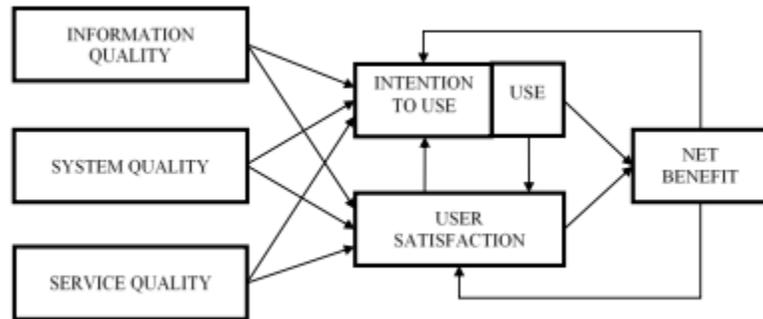
Model Variabel-variabel di atas dapat dikelompokkan ke dalam 6 bagian utama, yaitu sistem itu sendiri, penggunaan dari sistem, dan dampak yang dihasilkan dari penggunaan dan kepuasan pengguna. Sehingga dapat dijelaskan bahwa hubungan antara kualitas sistem (system quality) dan kualitas informasi (informaon quality), baik secara parsial maupun secara simultan mempengaruhi variabel pemakaian (use) dan variabel kepuasan pemakai (user sasfacon). Besarnya variabel pemakaian (use) dapat mempengaruhi besarnya nilai kepuasan pemakai (user sasfacon) secara positif ataupun negatif. Kemudian variabel pemakaian (use) dan variabel kepuasan pemakai (user sasfacon) mempengaruhi dampak individual (individual impact) dan selanjutnya mempengaruhi dampak organisasional (organizaonal impact).

Pada tahun 2003, DeLone dan McLean mempublikasikan Update DeLone and McLean Informtiaon System Success Model sebagai penyempurnaan dari model sebelumnya. Adapun beberapa perubahan yang dilakukan, sebagai berikut :

1. Menambahkan variabel kualitas pelayanan (sevice quality)
2. Penambahan minat memakai (intencion to use) sebagai alternatif dari pemakaian (use).
3. Penggabungan variabel dampak individual (individual impact) dan variabel dampak organisasional (organizaonal impact) menjadi satu yaitu variabel, yaitu variabel manfaat-manfaat bersih (net benefit).

Dengan demikian, konsep ISSM yang baru memiliki enam dimensi yang terdiri dari: kualitas informasi, sistem, dan pelayanan (quality of information, system,

and service), niat untuk menggunakan (intention to use), kepuasan pengguna (user satisfaction), dan manfaat bersih (net benefit).



Gambar 1.2 DeLon & McLean 2003[7]

1. Kualitas Sistem

Kualitas sistem (system quality) adalah kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari system yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi tersebut dapat menyediakan dapat kebutuhan informasi pengguna. Indikator pengukuran kualitas sistem dari DeLone dan McLean, yaitu kenyamanan akses, keluwesan (flexibility), realisasi dari harapan dari pemakai, kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik.

2. Kualitas Informasi

Kualitas informasi (informaon quality) merupakan output dari penggunaan sistem informasi oleh pengguna (user). Variabel ini menggambarkan kualitas informasi yang diharapkan oleh pengguna yang diukur dengan keakuratan informasi (accuracy), relevan (relevance), kelengkapan informasi (completeness),

ketepatan waktu (meliness), dan penyajian informasi (format). Indikator pengukuran kualitas sistem dari DeLone dan McLean, yaitu kelengkapan (completeness), relevan (relevance), akurat (accurate), ketepatan waktu (meliness), dan format.

3. Kualitas Layanan

Kualitas layanan (service quality) sistem informasi merupakan pelayanan yang didapatkan oleh pengguna dari pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa update sistem informasi dan respon dari pengembang jika sistem informasi mengalami masalah. Beberapa indikator pada kualitas layanan adalah kecepatan respon, kemampuan teknik dan pelayanan selanjutnya dari pengembang.

4. Penggunaan

Mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaiannya termasuk keharusan yang tidak bisa dihindari atau sukarela. Variabel ini diukur dengan indikator yaitu frequency of use atau seberapa sering pengguna menggunakan sistem informasi tersebut.

5. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna (user satisfaction) merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Variabel ini diukur dengan indikator

yang terdiri atas efisiensi (efficiency), keefekfan (effecveness), dan kepuasan (sasfacon).

6. Manfaat Bersih

Manfaat bersih (net benefit) merupakan dampak (impact) pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna baik secara individual maupun organisasi, termasuk di dalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi.

1.5.7 Structural Equation Modeling (SEM)

SEM adalah alat pengujian statistik yang biasa dimanfaatkan oleh para peneliti dalam menyelesaikan penelitian bertingkat secara serempak, dimana model tersebut bisa dipecahkan oleh persamaan regresi linier. Dapat digunakan untuk konfirmasi model penelitian yang dikerjakan sesuai dengan model teoritis yang sudah dibuat secara mendalam berdasarkan teori yang ada.

- Memudahkan untuk melakukan uji hubungan kausalitas, validitas, dan reliabilitas pada variabel yang digunakan secara bersamaan.
- Memudahkan untuk menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel yang digunakan dalam penelitian.
- Anda dapat menjalankan beberapa pengujian variabel dependen secara bersamaan dengan beberapa variabel independen.
- Buat pengukuran lebih mudah dan lihat apakah variabel indikator dapat mempengaruhi variabel faktor secara individual.[8]

1.5.8 Smart-PLS

Smart-PLS merupakan program aplikasi yang mendukung SEM berbasis variance atau berbasis *component (component based)*. SEM berbasis *component* merupakan alternatif bagi kasus-kasus yang tidak dapat diselesaikan dengan SEM berbasis *covariance* karena beberapa asumsi yang tidak terpenuhi. Misal data tidak memenuhi *multivariate normal distribution*, jumlah sampel kecil misal 30 responden, jumlah indikator cukup banyak (>100). Menurut WOLD, PLS merupakan metode analisis yang powerful karena tidak didasarkan pada banyak asumsi seperti SEM berbasis *covariance*.

Kelebihan SEM berbasis *component* adalah mampu menganalisis hubungan variabel laten dengan indikator yang bersifat formatif maupun *reflective*, karena algoritma PLS menggunakan *series ordinary least square* yang tidak bermasalah dengan asumsi distribusi dan sifat *recursive-non recursive* atau *formatif-reflective*. [9]

1.6 Metodologi Penelitian

1.1 Alat Penelitian

1. Perangkat Keras (Hardware)

- a. Labtop Asus Vivi Book
- b. Ram 6 GB

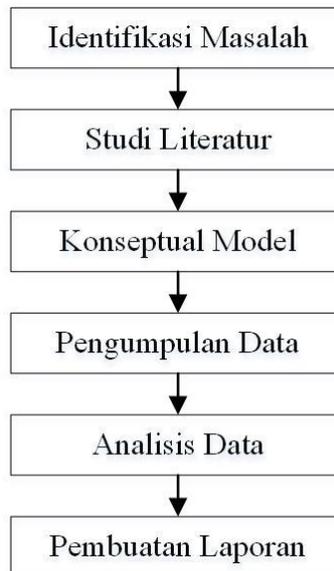
2. Perangkat Lunak (Software)

- a. Windows 1
- b. Microsoft word 2010

- c. Microsoft Edge
- d. Google Chrome
- e. Mendeley
- f. Smart-PLS

1.2 Kerangka Kerja Penelitian

Untuk memberikan panduan dalam penyusunan penelitian ini, perlu adanya susunan kerangka kerja (frame work) guna untuk memperjelas tahapan - tahapan ataupun sistematika yang hendak dilakukan. Berikut kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1.1 Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan pada kerangka kerja penelitian yang sudah digambarkan diatas, hingga bisa dijabarkan ulasan tiap- tiap tahap dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tahap identifikasi masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah, penyebab masalah penelitian dan solusi untuk menyelesaikan permasalahan terhadap pengukuran kesuksesan aplikasi resso. Pada penelitian ini peneliti mengukur kesuksesan aplikasi resso dari sisi kepuasan penggunaan.

1. Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah, penyebab masalah penelitian dan solusi untuk menyelesaikan permasalahan terhadap pengukuran kesuksesan aplikasi resso. Pada penelitian ini peneliti mengukur kesuksesan aplikasi resso dari sisi kepuasan pengguna.

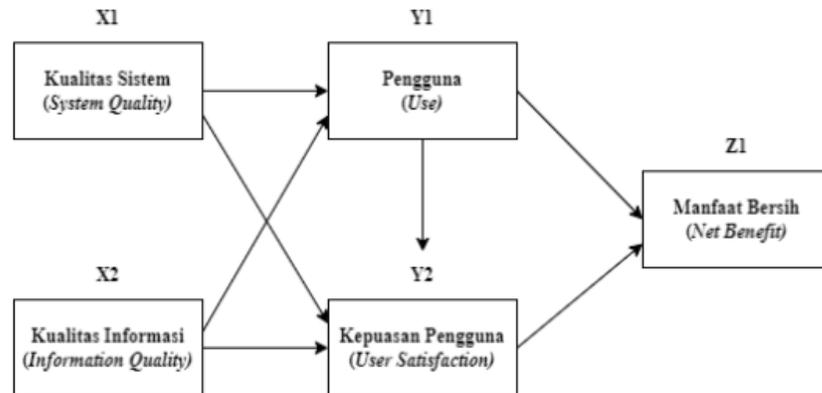
2. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan agar diperoleh masukan tentang permasalahan yang akan diteliti serta lebih mengetahui objek penelitian, yaitu aplikasi resso. Melalui studi ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman mengenai aplikasi resso serta variabel-variabel yang terkait. Teori-teori yang dicari adalah mengenai analisis kesuksesan aplikasi, seperti DeLone and McLean sebagai metode analisis kesuksesan aplikasi, serta teori-teori pendukung lain yang nantinya akan diterapkan dalam laporan penelitian sehingga memiliki landasan keilmuan yang baik dan sesuai. Teori-teori ini diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet, dan referensi lainnya.

3. Konseptual Model

Pada tahap ini konseptual model diawali dengan identifikasi faktor-faktor yang diperoleh dari tahap studi literatur lalu merancang konsep yang

menggambarkan hubungan pengguna web dengan kesuksesan web dari sisi kepuasan pengguna. Pengembangan model pada penelitian ini diambil dari variabel-variabel pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.



Gamabar 1.2 Konseptual Model[10]

4. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket/kuesioner kepada pengguna aplikasi resso. Kuesioner yang disebarkan berupa pernyataan dalam bentuk kuesioner online yang dibuat menggunakan google form. Jawaban dari kuesioner penelitian ini menggunakan skala Likert.

5. Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data untuk mengukur kesuksesan website berdasarkan kualitas sistem, kualitas informasi, pengguna, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Model (SEM)*. *Structural*

Equation Model (SEM) adalah analisis yang mencakup pendekatan faktor analisis, model struktural, dan analisis jalur.

SEM memiliki 3 aktivitas yang berjalan secara bersamaan, yaitu memverifikasi validitas dan reliabilitas instrumen (analisis faktor konfirmasi), tes model hubungan variabel (analisis jalur) dan memperoleh model yang cocok untuk peramalan (model analisis struktural dan regresi). Pengolahan data SEM dilakukan dengan software statistic yaitu Smart-PLS. Analisa pada PLS dilakukan dengan dua tahap, yaitu analisa outer model (Measurement Model) dan analisa inner model (Structural Model). Analisis model eksternal atau measurement model dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan tersedia sebagai pengukuran (valid dan reliabel). Dengan kata lain, model eksternal adalah model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas konfigurasi. Sedangkan untuk Analisa Penilaian Inner Model atau Structural Model dapat dilakukan dengan menguji hubungan hipotetis antara komponen-komponen potensial dari model penelitian[11].

6. Pembuatan Laporan

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian. Pembuatan laporan disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdiri dari pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, model dan instrument penelitian, analisis dan pembahasan, serta penutup.

1.6 Alat Penelitian

1. Perangkat Keras (Hardware)

- c. Labtop Asus Vivi Book
- d. Ram 6 GB

2. Perangkat Lunak (Software)

- g. Windows 1
- h. Microsoft word 2010
- i. Miicrosoft Edge
- j. Geogle Cherome
- k. Mendley
- l. Smart-PLS

1.7 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perumusan Masalah	■	■	■	■																
2	Penyusunan Kuesioner					■	■														
3	Pengumpulan Data							■	■	■											
4	Uji Data Hasil Kuesioner										■										
5	Analisis Data										■	■	■	■							
6	Pembahasan														■	■					
7	Kesimpulan & Saran																		■	■	

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Hidayatullah, U. Khourouh, I. Windhyastiti, R. G. Patalo, and A. Waris, "Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone And McLean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Di Saat Pandemi Covid-19," *J. Teknol. dan Manaj. Inform.*, vol. 6, no. 1, pp. 44–52, 2020, doi: 10.26905/jtmi.v6i1.4165.
- [2] H. O. L. Wijaya, "Implementasi Metode Pieces Pada Analisis Website Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau," *JUSIM (Jurnal Sist. Inf. Musirawas)*, vol. 3, no. 1, pp. 46–55, 2018, doi: 10.32767/jusim.v3i1.289.
- [3] A. Rinaldi and S. B. Santoso, "Analisis Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Beli Ulang dengan Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pelanggan Traveloka di Kota Semarang)," *Diponegoro J. Manag.*, vol. 7, no. 2, pp. 1–14, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/20901>
- [4] A. F. Giovani and D. R. Prehanto, "Penggunaan Metode Delone & Mclean Untuk Menilai Kesuksesan Sistem Informasi pada Website Daftar Wisuda Online 'Dawine' Unesa," *J. Emerg. Inf. ...*, vol. 03, no. 03, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/46956%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/download/46956/39350>

- [5] T. Sugihartono and J. Safitri, “Pelatihan Aplikasi ANSIS (Analisa System) bagi Karyawan Credit Analis Mandala Dalam Pemberian Kredit Motor,” pp. 241–246, 2021.
- [6] I. Mahendra, “Analisis Keberhasilan Website Resmi Universitas Borobudur Menggunakan Delone & Mclean Model,” *J. Ilmu Komput.*, vol. 7, no. 1, pp. 22–28, 2018, doi: 10.33060/jik/2018/vol7.iss1.80.
- [7] N. N. Pusparini and A. Sani, “Mengukur Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akademik Dengan Model Kesuksesan Delon and Mclean,” *METHOMIKA J. Manaj. Inform. dan Komputerisasi Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 149–155, 2021, doi: 10.46880/jmika.vol4no2.pp149-155.
- [8] W. K. Nofa and D. A. P. Hapsari, “Penerimaan Teknologi Studentsite Menggunakan The Structural Equation Modelling (SEM) pada Universitas Gunadarma,” *Inform. J. Ilmu Komput.*, vol. 17, no. 1, p. 57, 2021, doi: 10.52958/iftk.v17i1.2749.
- [9] B. Supriadi and S. Susanti, “Analisis Kepuasan Pengguna Zoom Cloud Meetings Sebagai Media Pembelajaran Menggunakan Model Delone & Mclean,” *J. Responsif Ris. Sains dan Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 216–222, 2021, doi: 10.51977/jti.v3i2.589.
- [10] C. O. Delivery and K. Kunci, “3 1,2,3,” vol. 4, no. 3, pp. 173–178, 2022.
- [11] R. P. Putra, A. Wibowo, Y. Farlina, and D. Susilawati, “Penerapan Model Delone And Mclean Website Sistem Informasi Akademik STIKES Sukabumi,” *Swabumi*, vol. 10, no. 1, pp. 44–54, 2022, doi:

10.31294/swabumi.v10i1.12255.